

**PENGARUH PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN
BERBASIS HOTS TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN PPKN DI MA NURUL AMAL
PANCASILA**

SKRIPSI

Oleh:

Annisa Nurpala

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722016

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

**PENGARUH PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN
BERBASIS HOTS TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN PPKN DI MA NURUL AMAL
PANCASILA**

SKRIPSI

Oleh: Annisa Nurpala

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722016

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing,



Drs. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004



Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

**PENGARUH PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN
BERBASIS HOTS TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN PPKN DI MA NURUL AMAL
PANCASILA**

SKRIPSI

Oleh: Annisa Nurpala

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722016

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Maret 2023

ikan:



Pembimbing,

Drs. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Annisa Nurpala
Nim : 06051281722016
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi :
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Desain Pembelajaran Berbasis HOTS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Ma Nurul Amal Pancasila” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, maret 2023

Yang membuat pernyataan



Annisa Nurpala

NIM 06051281722016

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs. Alfiandra, M.Si sebagai pembimbing yang selalu memberikan pengarahan yang baik, serta memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan segala rahmatnya kepada beliau .Aamiin.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Hudaidah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Camellia, S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu, ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Emil El Faisal M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Puspa Dianti S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Maret 2023

Penulis

Annisa Nurpala

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Desain Pembelajaran	8
2.1.1 Pengertian Desain Pembelajaran	8
2.1.2 Komponen Desain Pembelajaran.....	9
2.2. <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	15
2.2.1 Pengertian HOTS.....	15
2.2.2 Indikator HOTS	24
2.3. Berpikir Kritis	25
2.3.1 Pengertian Berpikir Kritis.....	25
2.3.2 Indikator Berpikir Kritis	26

2.3.3 Manfaat Berpikir Kritis.....	27
2.3.4 Langkah-langkah Berpikir Kritis	28
2.4. Desain Pembelajaran Berbasis HOTS).....	28
2.4.1 Komponen RPP Berbasis HOTS	29
2.4.2 Contoh RPP Berbasis HOTS	31
2.5. Kerangka Berpikir	44
2.6. Alur Penelitian	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian.....	47
3.2. Variabel Penelitian.....	48
3.3. Definisi Operasional Variabel	48
3.4. Populasi dan sampel	52
3.4.1 Populasi	52
3.4.2 Sampel	53
3.5. Langkah-Langkah Penelitian	54
3.6. Teknik Pengumpulan Data	55
3.5.1 Teknik Dokumentasi	56
3.5.2 Teknik Observasi	56
3.5.3 Teknik Tes.....	56
3.7 Teknik Analisis Data Instrumen.....	57
3.5.4 Uji Validitas	57
3.5.5 Uji Reliabilitas	58
3.8 Teknik Analisis Data.....	58
3.5.6 Uji Normalitas	58
3.5.7 Uji Homogenitas	59
3.5.8 Uji Hipotesis	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Pelaksanaan Penelitian.....	61
4.2. Deskripsi Data Dokumentasi	64
4.2.1 Struktur organisasi MA Nurul Amal Pancasila	64
4.2.2 Data guru MA Nurul Amal Pancasila	64

4.2.3 Data Siswa SMAN 1 MA Nurul Aml Pancasila	65
4.2.4 Profil Sekolah	65
4.2.5 Visi-Misi Sekolah	65
4.3. Deskripsi Data Observasi	66
4.3.1 Deskripsi Data Observasi Kelas Eksperimen	66
4.3.2 Deskripsi Data Observasi Kelas Kontrol.....	68
4.4. Deskripsi Data Tes	69
4.5. Analisis Data Hasil Penelitian	86
4.5.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	86
4.5.2 Analisis Data Hasil Observasi	87
4.5.3 Analisis Data Hasil Tes	91
4.5.3.1 Uji Validitass.....	91
4.5.3.2 Uji Reliabilitas.....	93
4.5.3.3 Uji Normalitas Data.....	93
4.5.3.4 Uji Homogenitas Data.....	95
4.5.3.5 Uji Hipotesis.....	95
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran.....	100
5.2.1 Bagi Sekolah	100
5.2.2 Bagi Guru	100
5.2.3 Bagi Peneliti.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	53
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	57
Tabel 4.1 Tabel Kegiatan Penelitian	52
Tabel 4.2 Struktur Organisasi MA Nurul Amal Pancasila.....	64
Tabel 4.3 Data guru PPKn di MA Nurul Amal Pancasila.....	64
Tabel 4.4 Data Siswa MA Nurul Amal Pancasila.....	65
Tabel 4.5 Data Observasi Kelas Eksperimen	67
Tabel 4.6 Data Observasi Kelas Kontrol.....	68
Tabel 4.7 Data Hasil Pre-Test dan Post-Test pertama Kelompok Eksperimen..	70
Tabel 4.8 Data Hasil Pre-Test dan Post-Test pertama Kelompok kontrol	71
Tabel 4.9 Data Hasil Pre-Test dan Post-Test kedua Kelompok Eksperimen	73
Tabel 4.10 Data Hasil Pre-Test dan Post-Test kedua Kelompok kontrol.....	74
Tabel 4.11 Hasil Pre-Test dan Post-Test ketiga Kelompok Eksperimen	77
Tabel 4.12 Data Hasil Pre-Test dan Post-Test ketiga Kelompok kontrol	78
Tabel 4.13 Data Hasil Pre-Test dan Post-Test keempat Kelompok Eksperime .	81
Tabel 4.14 Data Hasil Pre-Test dan Post-Test keempat Kelompok kontrol.....	82
Tabel 4.15 Statistik Gain Kemampuan Berpikir Kritis kelas eksperimen	83
Tabel 4.16 Deskriptif Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas eksperimen	84
Tabel 4.17 Statistik Gain Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas kontrol ...	85
Tabel 4.18 Deskriptif Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas kontrol	86
Tabel 4.19 Data Dokumentasi	87
Tabel 4.20 Kriteria Penilaian	87
Tabel 4.21 Hasil Presentase Observasi Kelas Eksperimen	88
Tabel 4.22 Hasil Presentase Observasi Kelas Kontrol	90
Tabel 4.23 Uji Validitas	92
Tabel 4.24 Uji Reliabilitas	93

Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas Pre-Tes	94
Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas Post-Tes	94
Tabel 4.27 Hasil Uji Homogenitas	95
Tabel 4.28 Hasil Uji Hipotesis	96

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	44
Bagan 2.2 Alur Berpikir.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing
- Lampiran 2 : Persetujuan Judul oleh Koordinator Koordinator Program Studi
- Lampiran 3 : Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keputusan Izin Penelitian dari FKIP UNSRI
- Lampiran 6 : Surat Keputusan Izin Penelitian dari Kementerian Agama
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Izin Penelitian Sekolah
- Lampiran 8 : persetujuan ujian akhir program sarjana
- Lampiran 9 : kartu bimbingan skripsi
- Lampiran 10 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 11 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis HOTS
- Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Konvensional
- Lampiran 14 : Hasil Uji SPSS
- Lampiran 15 : Hasil Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 16 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

\

**PENGARUH PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN PPKN DI MA NURUL AMAL PANCASILA**

Oleh :
Annisa Nurpala
06051281722016

Pembimbing : Drs. Alfiandra., M.Si
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desain pembelajaran berbasis HOTS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn di MA Nurul Amal Pancasila. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* dan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi, serta teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi pengolah data SPSS versi 24 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dilihat dari rata-rata *post-test* dengan menerapkan desain pembelajaran berbasis HOTS sebesar 83 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dan berdasarkan hasil analisis Uji *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai T_{hitung} yaitu = 7,948 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran berbasis HOTS berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn di MA Nurul Amal Pancasila

Kata-kata Kunci: *Higher Order Thinking Skill*, Berpikir Kritis, MA Nurul Amal Pancasila.

Pembimbing,



Drs. Alfiandra., M.Si

NIP. 196702051992031004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

**THE EFFECT OF APPLICATION OF HOTS-BASED LEARNING
DESIGN ON STUDENTS' CRITICAL THINKING ABILITY IN PPKN
SUBJECTS AT MA NURUL AMAL PANCASILA**

By :
Annisa Nurpala
06051281722016

Advisor : Drs. Alfiandra M. Si
Study Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of HOTS-based learning designs on students' critical thinking skills in Civics subjects at MA Nurul Amal Pancasila. The approach used in this study is a quantitative method Quasi Experimental Design with the form of Nonequivalent Control Group Design and data collection techniques in the form of observation, tests and documentation, as well as data processing techniques carried out using the help of the SPSS version 24 data processing application and Microsoft Excel. The results showed that there was an increase in the critical thinking of the experimental class students seen from the average post-test by applying HOTS-based learning design of 83 which was included in the high category. And based on the results of the analysis of the Independent Sample T-Test, the value of Tcount is obtained, namely = 7.948 with a significant value of $0.000 < 0.05$, this indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus it can be concluded that the HOTS-based learning design has a significant effect on students' critical thinking skills in Civics subjects at MA Nurul Amal Pancasila

Key Words: Higher Order Thinking Skill, Critical Thinking, MA Nurul Amal Pancasila.

Pembimbing,



Drs. Alfiandra, M. Si

NIP. 196702051992031004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan berpikir tingkat tinggi atau lebih dikenal dengan istilah *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) merupakan sesuatu yang wajib dalam pembelajaran dewasa ini. HOTS dianggap sangat penting untuk diterapkan untuk pada semua tingkat pendidikan dan terkhusus pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi pembelajar yang berbasis pada HOTS tidak hanya dilakukan dengan mendengarkan materi, mencatat lalu menghafal. Lebih dari pada itu pembelajaran yang berbasis pada HOTS juga meliputi pemikiran yang logis, penalaran serta menghubungkan antar pengetahuan.

Menurut Butterworth dan Thwaites dalam Abidin, (2016:165), menyatakan bahwa :

“Berpikir kritis ditandai dengan adanya tiga aktivitas dasar yakni analisis, evaluasi, dan argumen. Analisis berarti mengidentifikasi kata-kata kunci sebuah informasi dan merekonstruksi informasi tersebut agar mampu menangkap secara utuh informasi. Evaluasi berarti menilai informasi apakah baik atau kurang baiknya argumen yang mendukung kesimpulan dalam informasi tersebut. Argumen berarti tanggapan atau penjelasan oleh seorang pengkritik atas informasi yang diperolehnya”.

Selanjutnya menurut Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Anggelo dalam Hakim, (2016:38) yang menyatakan bahwa :

“ Berpikir kritis adalah mengaplikasikan rasional; kegiatan berpikir yang tinggi, yang meliputi kegiatan menganalisis, menyintesis, mengenal permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan, serta melakukan penilaian terhadap sesuatu yang sedang dijadikan objek berpikirnya”.

Kemampuan Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang sangat diperlukah. Terdapat ciri-ciri tertentu yang dapat diamati untuk mengetahui

bagaimana tingkat kemampuan berpikir kritis seseorang. Berikut ini ciri-ciri berpikir kritis menurut Wijaya (2010: 72-73):

“1) Mengenal secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan; 2) Pandai mendeteksi permasalahan; 3) Mampu membedakan ide yang relevan dengan yang tidak relevan; 4) Mampu membedakan fakta dengan diksi atau pendapat; 5) Mampu mengidentifikasi perbedaan-perbedaan atau kesenjangan-kesenjangan informasi; 6) Dapat membedakan argumentasi logis dan tidak logis; 7) Mampu mengembangkan kriteria atau standar penilaian data; 8) Suka mengumpulkan data untuk pembuktian faktual; 9) Dapat membedakan diantara kritik membangun dan merusak; 10) Mampu mengidentifikasi pandangan perspektif yang bersifat ganda yang berkaitan dengan data; ...”

Dalam suatu proses pembelajaran kemampuan berpikir kritis menjadi sangat penting untuk dikuasai karena tidak hanya berfokus pada pemahaman terhadap materi pembelajaran tetapi juga agar siswa memiliki keterampilan dalam menyusun sebuah argumen, memeriksa kredibilitas dari sumber informasi maupun mengkonstruksikan pemahamannya dengan informasi yang didapat sehingga menghasilkan suatu keputusan yang tepat. Namun kenyataan menunjukkan bahwa dilapangan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa di Indonesia masih rendah dan jauh tertinggal dari negara lain, berdasarkan survei yang dilakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2009-2018 Indonesia berada di peringkat 10 terbawah dari sekitar 70 negara yang menjadi partisipan. Karena soal-soal yang digunakan PISA sudah berbasis HOTS, maka dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih tergolong rendah.

Kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran tidak akan muncul dengan sendirinya hal tersebut tentunya akan didapatkan apabila proses pembelajaran tersebut telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan stimulus atau rangsangan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Desain pembelajaran yang dirancang agar memberikan stimulus terhadap kemampuan berpikir kritis siswa seperti pembuatan RPP yang didalamnya termuat kegiatan yang memancing siswa untuk berpikir kritis. Tidak hanya di dalam RPP tetapi juga pelaksanaan dan perangkat pembelajaran lainnya seperti LKPD dan

instrumen penilaian yang harus memiliki stimulan agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. RPP yang dibuat oleh guru hendaklah berorientasi pada HOTS dimana kegiatan yang dirancang sudah pada tahap kemampuan berpikir yang kritis, seperti pada ranah kognitif yang sudah pada tahap C4-C6. selanjutnya begitu juga pada instrumen penilaian berbasis HOTS yang tidak hanya pada soal pemahaman namun sudah sampai pada tahap menganalisis.

Saat ini sistem pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013 yang disusun sedemikian rupa dan dirasa cocok terhadap perkembangan zaman. Kurikulum 2013 mengedepankan keterampilan yang abad 21 seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi serta komunikasi. Kurikulum ini dirancang dengan mengedepankan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kritis dan menalar mulai dari pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hingga pada instrumen penilaian. Selain itu juga dalam proses pembelajaran juga dilakukan dengan mengedepankan kemampuan berpikir tingkat tinggi. (Surawat dan Sudayana, 2019) dalam *Jurnal Widyanatya Vol. 1. No. 2* menuliskan diterapkannya kurikulum 2013 sebenarnya merupakan fondasi yang kuat untuk mencapai tingkat HOTS pada peserta didik, dari sisi teknis pembelajaran dikelas untuk mencapai HOTS dapat dilakukan dengan minimal dengan beberapa cara salah satunya ialah dengan memberikan motivasi pada peserta didik. (<http://ejournal.unhi.ac.id>) diakses pada 10 juli 2021

Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) tentang guru dan dosen. bahwa :

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.(<http://jdhi.kemenkeu.go.id>) diakses pada 10 juli 2021.

Guru adalah peran utama dalam proses pembelajaran mulai dari merancang pelaksanaan pembelajaran sampai dengan mengevaluasi peserta didik. Dalam pembelajaran abad 21 rancangan proses pembelajaran yang dibuat oleh guru harus mengedepankan pengembangan kemampuan berpikir kritis mulai dari pembuatan

RPP hingga instrumen penilaian yang berorientasi pada HOTS. Namun menurut Sofyan (2019) dalam *Jurnal Inventa Vol.III. No 1 hal (7)* menuliskan bahwa pada saat ini masih banyak guru yang belum menerapkan pendekatan HOTS karna model yang baru dan guru yang masih membutuhkan penyesuaian dengan metode ini dikarenakan sudah terbiasa dengan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. (<http://jurnal.unipasbyi.ac.id>) diakses pada 10 juli 2021

Desain pembelajaran yang telah dirancang akan sangat menentukan dan mempengaruhi proses pembelajaran yang akan dilangsungkan. Karna desain pembelajaran telah dirancang sedemikian rupa oleh guru yang akan melaksanakan proses pembelajaran. Desain pembelajaran yang berbasis pada HOTS akan memberikan dampak terhadap pembelajan dikelas, dimulai pada kegiatan pembukaan dimana guru akan memberikan motivasi dan stimulus guna memancing siswa untuk lebih menggunakan kemampuan berpikir kritis selanjutnya di kegiatan inti dimana siswa akan mencari dan mengolah berbagai informasi yang didapat dan berberbagai macam sumber lalu mengkontruksikan berbagai pengetahuan yang didapat hingga pada penutup dimana dirancang siswa mampu menyimpulkan materi dari pembelajaran yang dilakukan. Instrumen penilain yang diancang dengan berorientasi pada HOTS hingga penilaian yang dilakukan bukan hanya tenang pemahaman siswa tapi juga kemampuan siswa dalam menganalissi. Hal itu tentunya dirancang guna memberikan stimulus agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat.

Penelitian Terdahulu Dilakukan Oleh Rahman. 2020 Dengan Judul Skripsi “Pengaruh Penerapan RPP Berbasis HOTS Pada Pembelajaran PKn Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Murid SDN NO. 160 Inpres Bontolebang Kecamatan POL-SEL Kabupaten Talakar” Dalam Penelitian Ini Tujuannya ialah berfokus pada penerapan RPP dengan orientasi HOTS untuk siswa sekolah dasar. (<https://digilibadmin.unismuh.ac.id>) diakses pada tanggal 29 juni 2021.

Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryawati. 2018 dengan judul Skripsi “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Solving* Materi Wilayah NKRI Pada Mata Pelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma”. Penelitian ini berfokus pada

pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan berbasis metode Problem Solving pada materi tertentu. (<https://repository.unsri.ac.id>) diakses pada tanggal 03 februari 2021.

Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Berliana dengan judul Skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (*HOTS*) Pada Konsep Sistem Peredaran Darah”. Penelitian ini berfokus pada penerapan model PBL terhadap keterampilan berpikir kritis. (<https://repository.uinjkt.ac.id>) diakses pada tanggal 29 juni 2021.

Untuk mengetahui gambaran terkait masalah ini peneliti sudah melakukan studi pendahuluan di MA Nurul Amal Pancasila, sekolah ini telah menggunakan kurikulum 2013 namun peneliti menemukan hampir sebagian besar siswa kelas XI memiliki pola pikir dalam tahap mengingat yang masih terbilang *LOTS*. Kemudian peneliti juga menanyakan kepada guru yang mengajar pada Mata Pelajaran PPKn terkait dengan desain pembelajaran yang ia rancang dan dilaksanakan dikelas, guru tersebut mengatakan bahwa desain pembelajaran yang ia rancang memang masih belum berorientasi *HOTS*. Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti berpikir bahwa sebaiknya guru khususnya PPKn mulai menerapkan desain pembelajaran yang berbasis dengan *HOTS* agar siswa tidak hanya mampu mengingat, dan memahami tetapi siswa juga mampu menganalisis dan mengevaluasi yang termasuk dalam kemampuan berpikir kritis (*HOTS*)

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan hasil studi pendahuluan yang sudah saya lakukan dan saya paparkan diatas. Pendekatan *HOTS* sudah banyak diteliti pada mata pelajaran ilmu bidang eksakta maupun sosial. Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan skripsi diatas adalah untuk melihat adakah pengaruh dari penerapan desain pembelajaran yang berbasis *HOTS* pada siswa kelas XI terhadap kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, peneliti terdorong untuk menerapkan desain pembelajaran berorientasi *HOTS* terhadap peningkatan kemampuan berpikir siswa di sekolah, dengan judul penelitian “**Pengaruh Penerapan Desain Pembelajaran Berbasis *HOTS* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Ma Nurul Amal Pancasila**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis paparkan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat Pengaruh setelah menerapkan desain pembelajaran Berbasis *HOTS* pada pelajaran PPKn terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Di MA Nurul Amal Pancasila ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh setelah menerapkan desain pembelajaran Berbasis *HOTS* pada Mata Pelajaran PPKn terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Di MA Nurul Amal Pancasila.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap kajian ilmu serta menjadi sumber wawasan dan pengetahuan untuk para pembaca berkaitan dengan pengaruh penerapan desain pembelajaran berbasis *HOTS* terhadap kemampuan berpikir kritis dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi setiap penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat secara praktis

1.4.2.1 Manfaat bagi Guru

hasil penelitian ini sebagai alternatif referensi dalam mendesain pembelajaran dengan berorientasi HOTS sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

1.4.2.2 Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

1.4.2.3 Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran agar peneliti dapat menambah serta memperluas penguahannya tentang cara mendesain pembelajaran yang berbasis pada HOTS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Amri, S. (2015). *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri. 2017. *Signifikansi Desain Pembelajaran Dalam Menunjang Kesuksesan Mengajar*. Jurnal Nizham Vol.1 No.2 dalam <http://ejournal.metrouniv.ac.id/> diakses pada 24 juli 2021.
- Berliana, Santi. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran berdasarkan Masalah (PBL) Terhadap Kemampuan Tingkat Tinggi (HOTS) Pada Konsep Sistem Peredaran Darah*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses pada 29 juni 2020.
- Cece Wijaya. 2010. *Pendidikan Remedial: Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dolong, J.H.M. 2016. *Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran*. Jurnal Inspiratif Pendidikan
- Fisher, Alec. (2008). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Hakim, S. A. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Konteks Indonesia*. Malang : Madani. Vol.5 No.1 <http://ejournal.uin-alauddini.ac.id/> diakses pada 29 juni 2021.
- Molan, Benyamin. 2019. *Logika Ilmu Dan Seni Berpikir Kritis*. Jakarta: PT Indeks.
- Musfiqi, S., & Jailani, J. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Yang Berorientasi Pada Karakter Dan Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jurnal Pendidikan Matematika Vol.9 No.1 <http://ejournal.uny.ac.id/> diakses pada 3 februari 2021.
- Nafiah, dkk. 2014. *Penerapan Model Problem Based-Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 4 (1). Dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/> diakses pada 09 Desember 2020.

- Nugroho, R. 2018. *HOT (kemampuan berpikir tingkat tinggi: konsep, pembelajaran, penilaian, dan soal-soal)*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurdyansyah,dkk. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center. Hal: 88-90.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Putrawangsa. 2018. *Desain Pembelajaran : Design Research Sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran*. Mataram: Cv. Reka Karya Amerta.
- Raco.J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan*. Jakarta : PT. Grasindo
- Rahman. 2020. *Pengaruh Penerapan RPP Berbasis HOTS Pada Pembelajaran Pkn Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Murid Sdn No. 160 Inpr es Bontolembang kecamatan TOL-SEL Kabupaten Talakar*. Skripsi. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang <http://repository.unimush.ac.id/> diakses pada 29 juni 2021.
- Salim. Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Cipta Pustaka
- Sofyan, F.A. 2019. *Implementasi HOTS Pada Kurikulum 2013*. Jurnal Inventa Vol III. No. 1 dalam <http://ejournal.unipasbyi.ac.id/> diakses pada 10 juli 2021.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*. Bandung: Alfabeta.
- Surawati dan sudyana. (2019).*Pengembangan Rancangan Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinkiking Skill Dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Widyanatya, Vol.1 No 2 Dalam <http://ejournal.unhi.ac.id/> diakses pada 10 juli 2021.
- Suryawati, Rasi. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Solving Materi Wilayah NKRI Pada Mata Pelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya <http://repository.unsri.ac.id> diakses pada 3 februari 2021.

Tilaar.H.A.R. (2011). *Pedagogik Kritis : Perkembangan, Substansi, dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta:Rineka Cipta.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Wahidin, Sunarko. 2008. *Psikologi Pengajaran Dan Penerapan Pada Pesetra Didik*. Surabaya; Pustaka Ilmu.

Zakiah, Linda & Lestari, I. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran*. Jakarta:Erzatama Karya Abadi.